

ABSTRAK

Sonia, Dika. (2024). *Eksplorasi Pengalaman Guru Mismatch dalam Mengajar dan Manajemen Kelas di SMP Negeri 17 Muaro Jambi*: Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Akhmad Habibi, Ph.D., (II) Dr. Robi Hendra, S. Pd., M. Pd.

Kata kunci: guru *mismatch*, mengajar, manajemen kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor dan mendeskripsikan pengalaman guru mismatch dalam mengajar dan manajemen kelas dengan fokus pada faktor penyebab menjadi guru mismatch, problematika dan solusi yang digunakan, dan dampak pada prestasi akademik siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Muaro Jambi pada Januari 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari 4 guru *mismatch* di SMPN 17 Muaro Jambi. Data dalam penelitian diambil dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi. Serta menggunakan Teknik analisis reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab adanya guru mismatch di SMPN 17 Muaro Jambi yaitu karena kurangnya guru, guru yang belum mendapat sertifikasi, dan peralihan sertifikasi profesi guru. Namun, guru yang menjadi *mismatch* ini memiliki pengalaman dan kemampuan dalam mata pelajarannya sehingga mereka yakin untuk mengajar mata pelajaran tersebut meskipun menjadi guru *mismatch*. Guru mismatch memiliki kendala dalam mengajar yaitu sulit memahami materi, mengelola kelas karena siswa yang super aktif (nakal) dan sulosi yang diambil yaitu guru melakukan kolaborasi dengan bertanya bersama guru yang tidak mismatch mengenai materi pelajaran dan menggunakan metode pengajaran yang beragam. Selain itu juga ditemukan bahwa hasil belajar siswa yang diajar oleh guru *mismatch* hampir semua berada di atas KKM sehingga dapat dikatakan cara mengajar dan penyampaian materi oleh guru mismatch dapat dipahami atau dimengerti oleh siswa.

Dari hasil penelitian ini disarankan bagi guru agar dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tersedia dan lebih berinovasi lagi dalam mengajar. Disamping itu, juga disarankan untuk sering memberikan pelatihan kepada guru senior.